


Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 <b>Fakultas Sastra</b> <b>Universitas Ekasakti</b>	<b>JURNAL JIPS</b> <b>(Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)</b>	
	Vol. 5 No. 3 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

## METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

**Susanti Marisya**

Universitas Ekasakti

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

### **Abstrak**

*Pembelajaran menulis puisi merupakan pembelajaran yang selalu ada dalam tiap jenjang satuan pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Namun, kenyataannya masih banyak kendala terhadap pembelajaran ini. Baik itu kendala yang berasal dari peserta didik yang kurang mampu untuk mendapatkan dan mengembangkan ide dalam menulis puisi, maupun pendidik yang kurang mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam menulis puisi. permasalahan dalam menulis puisi dibuktikan dengan penelitian Muhajir, dkk dalam jurnal keislaman dan Pendidikan tahun 2020 yang mengatakan bahwa beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran menulis puisi yaitu ketidaktepatan guru dalam memilih model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, dan teknik mengajar guru yang kurang bervariasi. Selain itu, rendahnya minat dari peserta didik dalam pembelajaran menulis karena menganggap menulis puisi suatu pembelajaran yang sulit karena tidak mampu mengembangkan ide dan gagasan dalam menulis puisi.*

*Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang dipaparkan, maka alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menerapkan suatu metode yang menarik dalam pembelajaran yaitu metode sugestopedia. Metode tersebut diasumsikan sebagai metode yang lebih efektif, inovatif dan memberikan semangat kepada peserta didik untuk mengembangkan ide dalam menulis dengan memberikan kenyamanan dan suasana ruang belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran.*

*Keywords: Menulis puisi dan metode sugestopedia*

© 2021 Jurnal JILP

## **I INTRODUCTION**

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi pembelajaran kebahasaan dan kesusasteraan. Peserta didik dituntut untuk terampil dalam aspek kebahasaan yang terdiri dari empat aspek yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, peserta didik juga harus terampil dalam aspek kesusasteraan seperti puisi, prosa, dan drama. Salah satu aspek kesusasteraan yang harus dikuasai peserta didik adalah pembelajaran menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi merupakan pembelajaran yang selalu ada dalam tiap jenjang satuan pendidikan mulai dari tingkat sekolah

dasar sampai perguruan tinggi. Namun kenyataannya masih banyak kendala terhadap pembelajaran ini. Baik itu kendala yang berasal dari peserta didik yang kurang mampu untuk mendapatkan dan mengembangkan ide dalam menulis puisi, mereka cenderung lama untuk menyelesaikan tugas pembelajaran menulis puisi tersebut karena keterbatasan ide dan sulit memulai dalam menulis puisi tersebut. pembelajaran menulis puisi yang cenderung membosankan dan monoton membuat peserta didik kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Bahkan, dalam

mengajarkan pembelajaran menulis puisi pendidik pun memerlukan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik agar pembelajaran menjadi menarik, bervariasi, dan tentunya dapat menjadikan peserta didik terampil dalam menulis puisi, sehingga capaian disilabus menjadi terpenuhi. kendala-kendala seperti ini, seringkali ditemui di lapangan seperti yang diungkapkan oleh Muhajir, dkk dalam jurnal keislaman dan Pendidikan (2020:117) yang mengatakan bahwa beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran menulis puisi yaitu “ketidaktepatan guru dalam memilih model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, dan teknik mengajar guru yang kurang bervariasi”. Bahkan kendala seperti di atas juga ditemui ditingkat perguruan tinggi seperti yang diungkapkan oleh Dewilenimastuti dalam jurnal penelitian dan pengembangan Sains dan Humaniora (2020: 90) yang menyatakan “Praktik pendidikan yang ada di kelas cenderung bersifat konvensional atau tidak menarik bagi peserta didik. Pendidik jarang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk praktik mengarah, dan minat membaca rendah yang berdampak pada kurangnya wawasan serta perbendaharaan peserta didik sehingga sulit untuk menuangkan ide mereka ke dalam bentuk tulisan.

Sebagai alternatif dalam mengatasi kendala tersebut. Banyak sekali metode, teknik, dan media yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi seperti menggunakan media audiovisual, teknik objek langsung, media gambar, metode sugestopedia dan masih banyak yang lainnya. pada artikel ini, akan dijelaskan secara lebih rinci mengenai metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi.

Penelitian mengenai pembelajaran menulis sastra dengan menggunakan metode sugestopedia juga pernah dilakukan oleh beberapa orang diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Alpian dan Angraeni pada tahun 2018 dengan hasil penelitian mengatakan bahwa Hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi dengan menerapkan metode sugestopedia terbukti sangat efektif dalam menunjang keberhasilan siswa di sekolah. Dari sebelum tindakan pertama hingga tindakan ke tiga diperoleh nilai rata-rata menunjukkan hasil belajar siswa meningkat. sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan

metode sugestopedia mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan dan uraian di atas, maka akan dijelaskan mengenai metode sugestopedia dalam pembelajaran kesusasteraan khususnya menulis puisi.

Menurut Kusmayadi (2011:5) kegiatan menulis adalah kegiatan aktif dan produktif. Sebab, penulis harus aktif dan kreatif menyusun pikirannya dengan teratur sehingga tulisannya dapat dipahami orang lain. Menulis dikatakan produktif karena penulis menghasilkan sesuatu, yaitu penulis dapat mengekspresikan pikiran, ide, dan imajinasi dalam bentuk tulisan, diorganisasi dengan sistem logis sehingga menjadi karya tulis yang dapat diterima oleh pembaca. Suparno dan Yunus (2008:1.29) menyatakan bahwa menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menurut Irawan (2008:68), menulis puisi adalah menulis menggunakan emosi dan imajinasi. Karena seorang penulis puisi harus mampu memanfaatkan emosi dan mengembangkan ide, pikiran dan imajinasi-imajinasi dalam bentuk pilihan kata yang indah dan bermakna yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam menulis puisi cenderung penulis memanfaatkan gaya bahasa kiasan karena makna yang tersurat dalam puisi perlu dianalisis terlebih dahulu oleh pembaca artinya penyair berusaha menyampaikan sesuatu secara tidak langsung dalam puisi.

Metode sugestopedia berasal dari Bulgaria. Metode sugestopedia diperkenalkan dan dikembangkan oleh seorang pendidik, psikoterapi, dan ahli fisika yaitu George Lozanov sekitar tahun 1978. Lozanov percaya bahwa teknik relaksasi dan menfokuskan fikiran mampu membantu peserta didik untuk membuka sumber bawah sadar mereka dan memperoleh serta menguasai kuantitas kosakata yang lebih banyak dan juga struktur-struktur yang lebih mantap daripada yang mereka pikirkan. Menurut Tarigan (2009:88) Sugestopedia ini diasumsikan dapat mempengaruhi hasil belajar dan memberikan efek positif bagi peserta didik. metode pembelajaran sugestopedia ini bertujuan

memberi rasa nyaman kepada peserta didik berupa pemberian sugesti positif dengan bantuan iringan musik atau alunan lagu selama proses pembelajaran. Dengan metode ini, peserta didik akan belajar dengan perasaan yang nyaman tanpa adanya suatu beban, sehingga pembelajaran dapat diterima peserta didik dengan baik.

Tarigan (2009: 137) juga menyatakan bahwa metode sugestopedia merupakan cara pemusatan perhatian dan pikiran yang dapat membantu para pembelajar mengelola bawah sadar mereka dan menyimpan kosakata dan aturan kebahasaan yang pernah diajarkan kepada mereka. Dikatakan pula oleh G. Lozanov dalam jurnal Internasional Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE 2013) karya Eti Fahrianty bahwa pengajaran menggunakan metode sugestopedia memiliki empat prinsip dasar untuk mencapai kesuksesan dalam pembelajaran. Keempat prinsip tersebut adalah sebagai berikut, (1) adanya kelas yang kondusif. Penataan ruang belajar yang memberi kenyamanan bagi siswa seperti membentangi karpet di ruang belajar. (2) Adanya musik. Berdasarkan teknik superlending music yang tempo lambat dapat menurunkan gelombang otak dan detak jantung sehingga memicu reaksi yang lebih dalam. (3) adanya relaksasi. Peserta didik diajak melakukan relaksasi dengan teknik utama menarik napas dalam-dalam dan menahannya di perut serta menghembuskannya lewat mulut. Di samping itu peserta didik diajak berkonsentrasi dan memusatkan perhatian

dengan cara berimajinasi. (4) Adanya penghilang sugesti negatif. guru sebaiknya meningkatkan motivasi peserta didik dengan cara membangkitkan rasa percaya diri peserta didik dalam melakukan sesuatu.

Tarigan (2009:147) menyatakan metode sugestopedia memiliki tiga unsur utama yang diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran yaitu: a. Membuat ruang belajar yang menarik (pencahayaan yang lembut) dan suasana ruang belajar yang menyenangkan. b. Guru berkepribadian dan berkarakter dinamis yang mampu memberikan materi secara menarik sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dengan rajin. c. Proses pembelajaran berlangsung santai dan menyenangkan sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik. Sementara itu, metode sugestopedia ini meliputi empat tahap yang dikemukakan oleh Lozanov (dalam Russel 2011: 217) yaitu: a. Presentasi, tahap ini peserta didik dibuat rileks dan diberi sugesti positif bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan. b. Aktif konser, merupakan kegiatan yang aktif antara pendidik dan peserta didik dalam belajar. Materi disampaikan secara dramatik pada peserta didik dengan memutar musik sebagai latarnya, biasanya dengan musik klasik atau romantik. c. Pengulangan pasif, guru memberi kesempatan siswa untuk memahami apa yang dipelajari. Pemutaran alunan musik masih tetap diperdengarkan dalam tahap ini. d. Latihan, dapat digunakan permainan, untuk mengulang dan menggabungkan apa yang dipelajari.

## II RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka atau dikenal dengan dengan penelitian kepustakaan. Penelitian ini secara langsung dihadapkan dengan data, fakta, dan tes teks yang telah ada, bukan memperoleh data di lapangan atau melalui saksi mata berupa kejadian. Peneliti hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan atau data bersifat siap pakai, serta data data sekunder yang digunakan seperti jurnal, artikel, dan hasil penelitian (Snyder dalam Pringar, jurnal IT-DEU, 2020:319). Penelitian studi pustaka ini memanfaatkan sumber berupa jurnal, buku, kamus, dokumen, majalah dan sumber lain tanpa

melakukan penelitian ke lapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2016) yang menyatakan data dalam penelitian kepustakaan diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka seperti buku, jurnal, artikel peneliti terdahulu.

Peneliti mengumpulkan beberapa jurnal yang relevan dengan penelitian ini yaitu mengenai penggunaan metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi, kemudian melakukan analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui studi pustaka, hasil dari analisis tersebut didapat berupa data deskriptif yang diamati dari hasil penelitian yang

dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Menurut Miles dan Huberman, 2014, ada pun tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap mengumpulkan data, merupakan proses mengumpulkan data yang diperoleh dari jurnal yang relevan dengan penelitian metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi sehingga peneliti memperoleh informasi dan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.
2. Tahap reduksi data, merupakan teknik menganalisis data yang mendalami, menggolongkan, mengarahkan, memisahkan data yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa agar memperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Mengklasifikasikan

jurnal-jurnal yang berhubungan dengan metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi.

3. Tahap menyajikan data, mengkaji setiap hal yang bermanfaat bagi penelitian dan menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan dari data yang memungkinkan. Mendata data sekunder berupa jurnal mengenai metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi sehingga memperoleh beberapa kesimpulan umum dari jurnal yang diteliti.

Tahap menarik kesimpulan/verifikasi, merupakan proses menyimpulkan hasil penelitian yang telah ditemukan mengenai metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi.

### III RESULTS AND DISCUSSIONS

Berdasarkan analisis data, maka terdapat beberapa telaah terhadap jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Eti Fahriaty Tahun 2013 dalam International Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE 2013) dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Sugestopedia, inti pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Pangkalpinang. Rata-rata nilai tes awal hanya 48,29, rata-rata nilai tes akhir siklus I meningkat menjadi 68,51. Siklus II 72,79, siklus III 75,43. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa menulis puisi meningkat dengan menerapkan strategi suggestopedia. Adapun prosedur-prosedur yang disarankan dalam menerapkan strategi suggestopedia pada pembelajaran menulis puisi ialah memutar musik klasik, melakukan relaksasi, membaca puisi-puisi karya penyair lainnya, membicarakan unsur-unsur intrinsik puisi yang dibaca itu mengembangkan hal-hal yang dibayangkan tersebut menjadi puisi dengan mengikuti perkembangan kronologis serta mengikuti gaya penuturan yang sesuai dengan gaya bahasa yang ditampilkan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Iskandar Muda dan Siti Aminah Hasibuan tahun 2021 dalam jurnal penelitian Alls fields of science J-LAS dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Sugestopedia oleh Siswa Kelas X SMA Negeri Babel Kabupaten Aceh Tenggara TA 2020/2021. Hasil penelitiannya yaitu 1. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia memudahkan siswa dalam menulis puisi, 2. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia yang dilakukan pada siswa kelas X IPA SMA Babel Kabupaten Aceh Tenggara mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada sebagian besar aspek dalam pembelajaran menulis teks berita sudah mencapai kriteria yang sangat baik. 3. Hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia yang dilakukan pada siswa kelas X IPA SMA Babel Kabupaten Aceh Tenggara mengalami peningkatan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Desti Ambarningsih tahun 2014 dalam *journal of Elementary Education* dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Sugestopedia, dengan hasil penelitian penerapan metode Sugestopedia dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa pada

pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas pada siswa kelas V SD Negeri 04 Cibelok Kabupaten Pemalang.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Angraeni dan Alpian tahun 2018 dalam jurnal pendidikan guru dan Sekolah Dasar dengan judul penelitian Penerapan Metode Sugestopedia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya adalah (1) Sebelum menerapkan metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi di SDN Muktiwari 02 Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi hasil belajar siswa yang diperoleh sangat rendah. (2) Selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode sugestopedia lebih menunjukkan suasana pembelajaran yang kondusif. Ini terlihat pada aktivitas siswa selama pembelajaran dengan diiringi musik terlihat rileks, tidak tegang dan luwes dalam menyimak metri dan melakukan tanya jawab dengan guru. (3) Setelah menerapkan metode sugestopedia, kemampuan menulis puisi siswa telah menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran dengan hasil rata-rata tes mulai dari siklus I sebesar 62,50, siklus II sebesar 68,96, dan siklus III sebesar 75,20

Berdasarkan telaah terkait jurnal yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa metode sugestopedia memberikan efek positif dan pengaruh yang baik dalam pembelajaran menulis

#### IV CONCLUSION

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan langkah-langkah metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi terbukti efektif dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu, hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Metode sugestopedia ini mampu membangkitkan motivasi dan semangat peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik diberi kenyamanan dan relaksasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, alunan musik yang diperdengarkan dalam proses pembelajaran berguna untuk membangkitkan imajinasi dan ide peserta didik

puisi. Melalui metode sugestopedia, peserta didik termotivasi dan semangat dalam pembelajaran menulis puisi karena metode sugestopedia mampu memberi kenyamanan dalam proses pembelajaran. Pendidik menerapkan empat langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia yaitu di awal pembelajaran, pendidik memberikan sugesti dan kenyamanan yang didukung dengan suasana ruang belajar yang kondusif mulai dari penataan ruangan yang menarik dan pencahayaan yang bagus dan lembut di ruang belajar. Kemudian pendidik menjelaskan pembelajaran diiringi dengan lantunan musik yang membuat peserta didik menjadi rileks sehingga memudahkan menerima pembelajaran, selanjutnya memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berdiskusi terkait materi pembelajaran yang nantinya diteruskan dengan latihan. Jadi selama proses pembelajaran iringan musik klasik dan romantik diperdengarkan untuk membuat peserta didik lebih semangat dan rileks. Hal ini sesuai dengan pendapat Lozanov (dalam Russel, 2011: 217) yaitu *pertama*, presentasi, pada tahap ini peserta didik diberi sugesti yang positif sehingga merasa nyaman diawal pembelajaran. *Kedua*, aktif konser, pada tahap ini pendidik dan peserta didik terlibat secara aktif, materi dibacakan secara draatik yang diiringi dengan musik. *Ketiga*, pengulangan pasif, tahap ini pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami yang telah dipelajari yang diiringi dengan lantunan musik. *Keempat*, latihan yaitu memberikan latihan kepada peserta didik.

dalam menulis puisi. jadi, permasalahan dalam menulis puisi dapat teratasi dengan penggunaan metode sugestopedia ini.

#### SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu. *Pertama*, pendidik bahasa Indonesia, hendaknya berupaya meningkatkan motivasi peserta didik dalam menulis puisi. Salah satu alternatifnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti penggunaan metode

sugestopedia. *Kedua*, bagi peserta didik jangan menganggap bahwa pembelajaran menulis puisi adalah pembelajaran yang membosankan dan sulit karena dengan adanya pengetahuan, motivasi, semangat dan keterampilan memudahkan peserta

didik dalam menulis. *Ketiga*, kepada para peneliti selanjutnya agar menggunakan teknik ini secara mendalam dalam meneliti mata pelajaran yang lain

---

**Bibliography**

- [1]Alpian dan Angraeni. 2018. “Penerapan Metode Sugestopedia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, No2, Vol5. <https://www.researchgate.net/publication/331934452>. Diakses 15 November 2021.
- [2]Ambarningsih, Desti. 2014. “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Sugestopedia.” Journal of Elementary Education, No3, Vol2. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/je/article/view/3694> . Diakses 10 November 2021
- [3]Eti Fakhrianty, Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Sugestopedia, Jurnal Internasional Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE 2013), h. 92.
- [4]Hasibuan, Siti Aminah dan Iskandar Muda. 2021. Kemampuan Menullis Puisi Melalui Metode Sugestopedia Siswa Kelas X SMA Negeri Babel Kabupaten Aceh Tenggara TA 2020/ 2021.” Jurnal Penelitian All Fields OF Science”. No3, Vol1. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/55/70>. Diakses 10 November 2021.
- [5]Irawan, Aguk. 2008. Cara Asyik Menjadi Penulis Beken. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- [6]Kusmayadi, Ismail. 2011. Guru Juga Bisa (Me)Nulis. Bandung: Tinta Emas.
- [7]Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka
- [8]Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9]Russel, Lou. 2011. The Accelerated Learning Fieldbook. Bandung: Nusamedia
- [10]Tarigan, Henry Guntur.2009. Metodologi Pengajaran Bahasa 2. Bandung:Angkasa.